

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA:
Studi pada materi Quran Hadist di MA Ar-Rahma Desa Air Meles Atas**

Febrika Herwani¹, Beni Azwar², Eka Yanuarti³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
email: febrikaherwani@gmail.com

Absrak

Hasil belajar tentu sangat tergantung pada proses belajar. Proses akan berlangsung dengan baik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terbukti bahwa gambaran hasil belajar siswa kelas pada mata pelajaran al-Qur'an dan hadis di MA Arrahmah Air Meles Atas sebagai obyek penelitian kurang baik, tentu terdapat faktor yang mempengaruhinya. Guna menjawab pertanyaan tersebut dilakukan studi dengan pendekatan kualitatif dengan mengamati aktivitas pembelajaran dan melakukan wawancara kepada guru sebagai subyek penelitian sehingga diperoleh simpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil siswa yaitu motifasi yang rendah, kemampuan membaca dan menulis ayat dan matan hadis masuk kurang, sarana pembelajaran belum lengkap dan alokasi waktu terlalu minim sehingga berdampak pada hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an dan hadis menjadi rendah.

Kata kunci: Hasil Belajar, kesiapan belajar, motivasi, media pembelajaran

Absract

Learning outcomes certainly depend on the learning process. The process significantly influenced by several factors. It is proven that the description of student learning outcomes in the subjects of the Qur'an and the hadith in the Arrahmah Air Meles Atas MA as objects of research is not good, of course there are factors that influence it. In order to answer these questions, a study was conducted with a qualitative approach by observing learning activities and conducting interviews with teachers as research subjects. It was concluded that there were several factors that caused the low student outcomes, namely low motivation, lack of ability to read and write verses, and hadiths, learning media is not complete and the allocation of time is too minimal contributed to learning outcomes of the subjects of the Koran and hadith are low.

Keywords: Learning Outcomes, learning readiness, motivation, learning media

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pandangan Islam tidak hanya bertujuan mencetak manusia agar berpengetahuan yang luar, namun juga agar manusia memahami essensi dari tujuan mereka diciptakan, yakni sebagai hamba Allah dan sekaligus menjadi mandataris-Nya di muka bumi (Burga 2019, 2019; Ilyas 2016; Kurniawan 2018; Susanti 2020; Zuhri

2019). Sehingga manusia mempunyai kewajiban memahami dan mengamalkan nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah tersebut. Ketika tujuan pendidikan diarahkan kepada dua hakikat penciptaan tersebut, maka pendidikan harus betul-betul menjadi fasilitator untuk menghantarkan mereka pada pencapaian manusia yang berpengetahuan yang luas, beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia (Ainissyifa 2017, 2017; Farida 2016; Nasution 2019; Rohman and Hairudin 2018).

Sedangkan sumber dan landasan utama pendidikan Islam adalah al-Quran dan Hadist nabi dan setiap materi Pendidikan Agama Islam tidak boleh bertentangan dengan landasan tersebut (Arifin 2018, 2018; Hidayat 2018). Umat Islam meyakini bahwa kedua sumber tersebut adalah sumber wajib dipedomani dan dasar pertama yang kuat untuk menangani masalah yang berhubungan dengan tata kehidupan Islam, baik itu cara berfikir maupun tentang pengamalan nya, termasuk muatan-muatan materi pendidikan Islam. Itulah alasan mengapa Al-Qur'an menjadi pedoman pertama bagi umat Islam dan menjadi pedoman hukum yang pertama dan utama dalam Pendidikan Islam (Anwar and Hafiyana 2018).

Berpijak pada argumentasi di atas maka mempelajari Al-Qur'an ini hukum nya wajib bagi setiap muslim. Kewajiban tersebut dikarenakan pendidikan yang berlandaskan al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting didalam kehidupan manusia, karena dapat memberikan tuntunan berperilaku bagi setiap peserta didik, memperoleh pahala yang tinggi sehingga bagi yang membacanya dan mengamalkannya, sehingga dengannya diharapkan di kemudian hari peserta didik dapat menjadi manusia yang baik, terdidik dan berakhlak qur'ani, berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

Sedangkan Hadits adalah menurut ulama ushul sama artinya dengan *sunnah qauliyah* (Agusta, Priyatna, and Sarifudin 2018). Istilah sunnah memang lebih umum dari hadits karena juga mencakup perbuatan dan *taqrir* Nabi yang menjadi dalil hukum syara, hadits maupun sunnah meliputi semua perkataan, perbuatan, dan taqrir Nabi baik yang mencakup hukum maupun tidak (Hakim 2019; Mukhtar 2017; Nasrullah 2019; Nazlianto and Lc 2018). Selain itu, hadis adalah sumber hukum Islam yang ke dua setelah Al-Qur'an yang mana menjadi penguat bagi para pembaca Al-Qur'an untuk memperoleh pengetahuan yang lengkap terkait ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an namun belum diketahui tafsiran nya. (RA and Setyawan 2009). Beberapa pandangan tadi sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl: 44,:

... وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ كَرَّةٍ مُّبِينَةٍ ۖ نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْقُرْآنَ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

...Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan,

Berpijak pada konsep di ataslah, maka secara spesifik pendidikan Agama Islam memberikan tempat tersendiri kepada pembelajaran al-Quran dan hadis sebagai mata pelajaran tersendiri yang diajarkan di lembaga pendidikan Islam, baik tingkat dasar maupun menengah. Terkait dengan hal itu, tentu dalam pelaksanaannya pembelajaran al-Quran dan hadis Demikian pula dalam masalah penerapan pembelajaran Al-Qur'an

dan hadits tidak mudah diserap oleh setiap siswa, sehingga guru harus bersikeras melakukan berbagai inovasi untuk meminimalisir problem tersebut. tidak kalah penting guru harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran pengaruh rendahnya hasil belajar tersebut. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan data tangkap siswa, guru akan sulit untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran (Nuroso and Siswanto 2012; Pahliwandari 2017; RISQIYAH 2016; Roihah 2009).

Melihat pentingnya pembelajaran al-Qur'an dan hadis diberikan kepada siswa, apalagi dalam membentuk karakter siswa dan membangun jiwa kreatif dalam diri siswa dan hal ini dibuktikan pada hasil belajar mereka baik dari segi pemahaman materi pembelajaran maupun pengamalannya. Apa lagi arah pendidikan dewasa ini terfokus pembinaan karakter anak (Daheri and Warsah 2019). Sebagai garda terdepan, guru adalah individu yang paling berperan dalam mencapai tujuan tersebut (Warsah and Uyun 2019).

Terkait dengan hal tersebut, peneliti melakukan observasi pada obyek penelitian yaitu MA Arrahmah Desa Air Meles Atas dan sekaligus melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) menemukan masalah menarik. Ternyata siswa kelas 11 (sebelas) masih banyak menemui kendala dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadist salah satunya belum mampu membaca dan menulis ayat al-Quran dengan baik dan benar (hasil observasi tanggal 12 Februari 2020). Unikny karena sekolah ini di bawah naungan pondok Pesantren Ar-Rahhah. Belakangan diketahui bahwa siswa yang belajar di sekolah tersebut tidak semua mukim di pondok atau disebut Santri Kalong (Ainurrofiq 2019; Faidah, Jalil, and Hasan 2019; Mubarok 2019).

Bila ditinjau secara teoretis, pendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, Dimiyati dan Mudjiono mengidentifikasikan adanya fektor yang mempengaruhi atau yang menyebabkan rendahnya hasil belajar di sini dibagi menjadi dua bagian diantaranya seperti ada faktor secara internal dan faktor secara eksternal (Kristin 2016). Faktor internal yaitu faktor yang ada dari dalam diri seseorang tersebut dan tanpa dibuat oleh siapapun faktor ini menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yang meliputi: sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan mengingat dalam belajar, kemampuan unruk mengulang hasil belajar, rasa percaya diri siswa serta intelegansi dan keberhasilan belajar siswa (Puspitasari 2016; Yuliantika 2017).

Sedangkan aktor eksternal adalah faktor yang disebabkan dari luar diri peserta didik antara lain: suasana lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sarana dan prasarana pembelajaran, dan hal-hal yang berada di luar siswa (KHOTIMAH 2019; NISAK 2015; Seunjana 2017). Oleh karena itu proses dan mutu pembelajaran perlu ditingkatkan agar pembelajaran peserta didik dapat dilaksanakan atau berjalan secara aktif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri yang mereka miliki.

Penelitian terdahulu memnbuktikan bahwa terdapat beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada materi al-Qur'an dan hadist seperti hasil penelitian Fithriani yang memperoleh simupan bahwa factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah kompetensi guru (Fithriani 2017). Lain

halnya dengan hasil penelitian Wahyuddin yang menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran hadist adalah motivasi dan disiplin siswa (Wahyudin 2019). Berbeda halnya dengan hasil penelitian Ramadhani yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi al-Qur'an dan hadist adalah factor kemampuan siswa itu sendiri dalam membaca dan memahami al-Qur'an (Ramadhani 2018).

Berpijak pada beberapa hasil penelitian ini memberikan asumsi bahwa setiap sekolah memiliki kasus yang berbeda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran al-Qur'an dan hadist. Begitu juga dengan problem siswa kelas sebelas Madrasah Aliyah Arrahmah Desa Air Meles Atas. Hal inilah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam guna menemukan fektor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, guru dan orang tua.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif yang meninjau secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan (Ary et al. 2010; Creswell 2007; Fraenkel, Wallen, and Hyun 2012; Gall, Gall, and Borg 2003). Subyek dalam penelitian ini adalah guru al-Quran dan Hadist dan siswa Lokasi atau tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Arrahmah Desa Air Meles Atas, Kecamatan Selupu Rejang, Rejang Lebong Bengkulu.. Guna meperoleh data di lapangan digunakan dua pendekatan yakni interview dan pengamatan langsung (observasi). Kedua teknik ini merepresentasikan langkah ilmiah untuk mencapai tujuan dari penelitian. Observasi dan wawancara didesain berbasis pada paradigma filsafat natiralistik (Merriam 1998; Stake 1995; Yazan 2015), yang mana prosedur pengaplikasiannya berbentuk observasi terbuka dan wawancara terbuka. Semua rekam jejak data mentah disimpan berdasarkan catatan lapangan dan rekaman video. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi selanjutnya diselaraskan dengan metode triangulasi agar data yang kredibel didapatkan (Guba 1981).

Sementara itu, analisis data mengadopsi model interaktif (Miles, Huberman, and Saldana 2014). Peneliti menganalisis data berdasarkan empat elemen analisis. Pertama, peneliti melakukan pengumpulan data berbasis pada observasi dan wawancara terbuka. Selanjutnya, peneliti melakukan pemadatan data atau biasa dikenal dengan istilah reduksi data. Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data diuraikan dalam bentuk narasi tentang faktor-faktor rendahnya hasil belajar siswa kelas sebelas Madrasah Aliyah Alrrahmah Desa Air Meles Atas pada mata pelajaran al-Quran dan hadist. Pada tahapan terakhir, peneliti menyimpulkan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah mengadakan observasi dan wawancara kepada subyek maupun informan kunci penelitian ini, sebelum memaparkan beberapa gambaran data yang butuhkan untuk menjawab faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI, uraiang ini akan dipaparkan aspek-aspek yang diamati dalam proses belajar di sekolah tersebut dan selanjutnya akan diurai faktor terpenting sebagai jawaban permasalahan penelitian ini. Paling tidak ditemukan beberapa aspek antara lain:

a. Metode mengajar guru pada pelajaran al-qur'an dan hadits

Temuan hasil observasi di palangan penelitian bahwa guru dalam memberikan materi al-Quran dan hadist hanya menggunakan metode ceramah dan belum dikolaborasi dengan metode-metode yang lain seperti diskusi, Tanya jawab, hafalan dan lain-lain. Padahal hemat peneliti metode ceramah saja tidak cukup untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa terlebih lagi konten dan pesan-pesan yang terkandung dalam ayat maupun hadis. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru tersebut masih banyak yang perlu ditingkatkan serta dianalisis dalam proses penerapan pembelajaran terutama dalam peningkatan pemahaman peserta didik.

b. Penyusunan rancana dan program pembelajaran

Seperti diketahui bahwa guru merupakan manajer dalam PBM (Ilahi and Imaniyati 2016; Ningsih 2019). Mereka memiliki tanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian serta penilaian guna ada atau tidaknya perubahan atau perbaikan program pembelajaran, sehingga sebelum dilaksanakannya proses belajar mengajar dilaksanakan guru harus terlebih dahulu untuk memiliki kerangka awal dalam proses pengajaran yang akan dijadikan pedoman dalam setiap mengajar. Hal ini sama dengan pendapat hasil dari wawancara dengan guru Al-Qur'an hadits di Mas AR-Rahmah yaitu bapak Gusti Imansah S.Pd.I didapatkan bahwa "penyusunan rencana dan program pembelajaran harus ada sebelum dilakukannya proses belajar mengajar dan harus di selaraskan oleh kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, guna kesiapan dalam mengajar dan memiliki panduan dalam memberikan materi bahan ajar (wawancara, 20 Januari 2020).

Sama halnya dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala sekolah Mas Ar-rahmah tersebut yaitu bapak Suhadi M.Pd yang mengatakan bahwa: "penyusunan silabus atau RPP ini disusun sendiri oleh guru yang bersangkutan yang mengajar mata pelajaran tersebut, yang mengacu pada kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut (wawancara, 21 Januari 2020). Menarik kesimpulan dalam hasil wawancara tersebut bahwa Guru menjadi patokan dalam pembuatan RPP karena pembuatan tersebut mengacu pada kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut.

c. Media pembelajaran yang digunakan

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diberikan dan bisa berbentuk alat peraga dalam bentuk gambar/visual maupun film atau seperangkat alat lain yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran (Irwan, Muhammad Asrori, and Mering 2017). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Mas Ar-rahmah tersebut yaitu bapak Gusti Imansah S.Pd.I, Joni Saputra S.Pd mengatakan bahwa: media pembelajaran sangat penting guna mendukung siswa agar bisa berfikir kritis dan yang digunakan tidak hanya buku paket saja melainkan seperti infocus, power point agar peserta didik memiliki daya ingat yang cukup (wawancara, 27 Januari 2020). Sementara itu kepala sekolah Mas Ar-rahmah menyampaikan bahwa: media digunakan tergantung dengan kebutuhan dalam pengajaran serta materi yang akan dijelaskan" (wawancara, 30 Januari 2020).

Informasi tersebut mempertegas bahwa media pembelajaran digunakan dengan porsi kebutuhan yang ada baik pelajaran nya maupun dengan materi yang akan

disampaikan, sehingga dapat menyesuaikan dengan media yang akan digunakan. Namun berdasarkan data hasil observasi sekolah tersebut mimin media pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pembelajaran al-Quran dan hadist seperti infocup, media audio untuk memperdengarkan bacaan al-Quran dan dan belum ditemukan guru membuat media sendiri seperti power point.

d. Metode yang digunakan dalam pembelajaran

Dalam proses pembelajaran banyak metode yang dapat digunakan yang akan mendukung dan mempermudah pembelajaran serta siswa juga mudah memahaminya (Budiarti, Rintayati, and Daryanto 2014; Sejati, Sumarmi, and Ruja 2016). Menurut guru pengajar di sekolah tersebut yaitu ibu Novita S.Pd didapatkan bahwa: "metode dapat berupa ceramah, diskusi, serta tanya jawab, metode ini yang sering dilakukan oleh guru di sekolah ini (wawancara, 03 februari 2020). Sementara ibu Rinda Purnama Sari, S.Pd menyampaikan bahwa metode pembelajaran ini banyak dan tak lepas dari strategi pengajaran seperti snowball trowing atau dengan active learning, yang mana menjadikan pembelajaran itu menyenangkan (wawancara, 6 februari 2020).

Penjelasan di atas memberikan arahan terhadap metode pengajaran yang dibutuhkan dalam PBM yang mana harus disesuaikan dalam materi yang akan diajarkan setelah mengetahui pelajaran apa yang akan diajarkan kepada peserta didik, maka barulah proses pembelajaran bisa dilaksanakan sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa mengantuk serta mereka tertarik untuk pertemuan selanjutnya.

e. Evaluasi dalam proses pembelajaran

Evaluasi adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain untuk mengetahui capaian hasil belajar sesuai yang diperoleh oleh peserta didik selama kurun waktu tertentu, evaluasi juga menjadi alat untuk mengukur seberapa berhasilkah guru dalam mengajar dan apa saja yang harus diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya (Nuriyah 2016). Dengan demikian, evaluasi akan dapat menggambarkan pencapaian berdasarkan kriteria penilaian. Bapak Gusti Imansah S.Pd.I mengatakan bahwa: "evaluasi sangat dipentingkan dengan cara mengambil nilai dari ulangan harian ataupun hafalan-hafalan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. (wawancara, 10 februari 2020). Pendapat ini menunjukkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan setiap guru itu berbeda-beda, jika penilaian pelajaran al-Qur'an hadits ini meliputi nilai ulangan harian, uts, mid serta hafalan yang diberikan oleh guru pengajar.

2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa

a. Faktor internal

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung dengan baik atau sejalan dengan harapan yang sudah direncanakan, terkadang ada kendala dalam proses yang dialami. Seperti yang didapat dalam keterangan Bapak Gusti Imansah S.Pd.I mengatakan bahwa: "yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar disini ada beberapa faktor diantaranya itu faktor internal yang mana berasal dari siswa tersebut, baik itu jasmani maupun rohaninya, seperti kesiapan siswa dalam belajar, motivasi siswa, dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi al-Quran dan hadist. Kami perhatikan,

memang motivasi siswa sangat kurang terutama dalam mengikuti materi yang mai ajarkan.” (wawancara, 17 februari 2020).

Secara teoretis memang faktor dalam diri individu menjadi hal yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Muhibbin syah mengatakan bahwa hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya(Enda 2017):

- 1) Faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani nya seseorang.
- 2) Faktor eksternal, kondisi lingkungan yang ada pada sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, upaya yang dilakukan siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasar pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yang memang itu menjadi kendala untuk peroses belajar mereka yaitu: Faktor internal: jasmaniah, yaitu yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis, adalah tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif serta kematangan dan kesiapan; faktor kelelahan, anak didik selain sebagai obyek mereka juga merupakan sebagai subyek dalam proses pendidikan oleh karena itu rendahnya hasil belajar yang dicapai dapat pula disebabkan oleh faktor anak tersebut. Seperti yang sudah diketahui bahwa anak memiliki perbedaan individual, baik dalam bidang kemampuan, kematangan, maupun tempo perkembangannya.kondisi yang seperti itu yang akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menerima informasi dari luar, termasuk informasi dari guru dalam pembelajaran (Wahyu Mustika Sakti, and Surdin 2017) .

Faktor internal sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena kesehatan jasmani menjadi pendukung untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar selain itu juga faktor intren ini membahas tentang intelegensi siswa atau tingkat kecerdasan yang siswa miliki. Maka dari itu faktor intren ini adalah salah satu penyebab randahnya hasil belajar peserta didik tersebut.

b. Faktor eksternal

Faktor ini merupakan berasal dari luar diri individu berbeda dengan faktor internal tadi, karna dalam pembahasan ini membahas tentang hal yang diluar dari dalam diri seseorang tersebut yang mana itu sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab rendahnya hasil belajar seperti: 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan); 2) Faktor lingkungan sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siwa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar serta tugas rumah); 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, pengetahuan dalam media elektronik, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat); 4) Faktor pendekatan belajar (jenis upaya dalam belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran mareti-materi pembelajaran) (Syafi’i, Marfiyanto, and Rodiyah 2018).

Guru pada prinsipnya memiliki peranan yang sangat penting dan sangat strategis dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan seperti yang telah digariskan. Bahkan ada sebagian anggota masyarakat yang beranggapan tentang guru atau tenaga kependidikan

itu adalah faktor penentu terhadap keberhasilan program pendidikan. Sehubungan dengan itu, jika para guru memiliki keterbatasan baik dalam bidang ilmu pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan, maka apa yang diharapkan dari guru tersebut. Terlebih jika guru tersebut tidak memiliki keahlian khusus atau komitmen terhadap tugas yang disandangnya, maka akibatnya akan lebih fatal karena tanpa adanya komitmen terhadap tugas, sangat mustahil jika mereka memiliki keinginan untuk mengasah diri baik itu dalam penguasaan kurikulum maupun materi untuk setiap mata pelajaran, metode pembelajaran, pemilihan dan penentuan alat peraga yang tepat juga menggunakan alat evaluasi. Sehingga KBM yang dilaksanakan tidak akan mengalami peningkatan ditinjau dari sisi kualitas bahkan bisa jadi akan menurun (Imron and Warsah 2019).

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan. Adapun rendahnya hasil belajar al-Qur'an dan hadits siswa juga disebabkan oleh kesulitan memahami pelajaran tersebut dan siswa kurang termotivasi dalam belajar Al-Qur'an hadits karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Faktor lain kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar bersamaan dengan dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar Qurdis siswa juga menjadi rendah. Apa lagi ada anggapan bahwa pelajaran Al-qur'an hadits ini banyak hafalan surat dan hadits yang panjang. Sehingga menurut guru mata pelajaran al-Qur'an hadis kemampuan menangkap informasi pada setiap siswa memang tergolong rendah, hal ini karena kemampuan membaca dan menulis ayat dan matan hadis pun masih rendah. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mereka menghafal dan memahami materi tersebut.

c. Faktor Intitusional

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil adalah faktor waktu dan volume yang telah ditetapkan berdasarkan aturan yang berlaku di sekolah. Menurut guru al-Qur'an dan hadits di MA Arrahmah memang waktu yang untuk materi al-Qur'an hadits memang tidak semua siswa berlatar belakang pondok pesantren sebelum masuk madrasah Aliyah. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor kurikulum yang terlalu *overloaded*. Kebijakan kurikulum yang terkesan banyak perubahan, alokasi dana yang terbatas seperti dana untuk kesejahteraan guru yang belum memadai dan yang lainnya.

Namun berbeda halnya dengan pendapat Bapak M. Ruzi S.Pd mengatakan bahwa faktor eksternal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: "keluarga yang kurang memperhatikan gaya belajar serta keaktifan anak, faktor lingkungan sekolah karena sebagian siswa ini ada yang tinggal diasrama sekolah dengan penjagaan yang kurang memadai serta kurang nya disiplin terhadap mereka dan ada sebagian siswa yang tinggal di luar asrama sekolah maka dari itu pergaulan yang mereka bawa cenderung mempengaruhi siswa yang didalam asrama" (wawancara, 18 februari 2020). Bapak Suhadi M.Pd mengatakan bahwa: "faktor eksternal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa disini yaitu kurang nya kedisiplinan guru pengajar, karena dibalik permasalahan ini dilatarbelakangi oleh ketidak mampuan instansi sekolah untuk membayar hak guru tersebut karna kebanyakan guru yang berada disekolah tersebut adalah guru honorer yang tidak hanya mengajar disekolah tersebut,

dengan keterlambatan yang berkepanjangan menjadikan guru enggan untuk datang dengan tepat waktu” (wawancara, 19 februari 2020).

Sependapat dengan ibu Rinda Purnama Sari S.Pd mengatakan: “faktor eksternal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar di sini seperti kurangnya minat belajar siswa untuk belajar, kemudian proses pembelajarannya yang cenderung membosankan, selanjutnya diantara itu ada pengaruh dari kemajuan elektronik yang tak sedikit orang yg memiliki seperti Hp dengan tidak efisiennya dalam ruang kelas dan tidak ada ketertarikan mereka untuk belajar maka mereka sibuk dengan Hp tersebut selanjutnya kurangnya ketegasan dalam peraturan sekolah”(wawancara 19 februari 2020).

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa yaitu Nurkholis mengatakan: “kinerja guru yang kurang memadai terhadap apa yang sudah menjadi tanggung jawab mereka karena terkadang guru tersebut hanya memberikan tugas tanpa memberi penjelasan terlebih dahulu dan selain itu juga gaji guru yang belum dibayarkan menjadi alasan guru tersebut tidak masuk sekolah”(wawancara, 20 februari 2020). Jadi, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut sebagaimana teori faktor yang telah diuraikan di atas yaitu, faktor internal, berasal dari dalam diri siswa tersebut dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh keadaan yang di luar diri siswa tersebut.

Artinya metode pengajaran guru di sekolah Mas AR-rahmah ini sudah cukup baik, guru telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, baik itu sebagai fasilitator yang memiliki peran terpenting dalam kelas bagi peserta didik dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab dengan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan sebagai manajer dalam kelas yang bertugas merancang, melaksanakan, mengorganisir pembelajaran selanjutnya melakukan evaluasi. Sehingga sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dimulai guru tersebut harus sudah mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan atau akan dijelaskan kepada peserta didik tersebut.

Selain itu, proses evaluasi setiap guru itu berbeda tergantung kepada mata pelajaran apa yang diajarkan seperti halnya saat ini yang dibahas adalah mata pelajaran al-Qur'an dan hadits maka cara evaluasinya tidak sama dengan mapel matematika yang selalu merujuk pada latihan atau ulangan, pelajaran ini memerlukan hafalan dan kemampuan daya ingat yang cukup. Sementara kemampuan membaca siswa rendah dan berimplikasi pada kemampuan menghafal yang menghafal rendah. Selain beberapa faktor tadi ditemukan juga kekurangan fasilitas dalam proses pembelajaran baik media pembelajaran maupun kinerja guru yang kurang memadai di sekolah tersebut. kompleksitas faktor ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas XI MA Arrahmah terutama pada mata pelajaran al-Quran dan hadis.

IV. KESIMPULAN

Faktor rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Arrahmah pada mata pelajaran al-Quran dan hadist adalah, rendahnya kemampuan siswa membaca dan menulis ayat dan matan hadis, rendahnya motivasi dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran sebagai faktor internal. Kurangnya fasilitas pembelajaran al-Qur'an dan hadis sehingga guru sulit memberikan materi dengan menggunakan media

audio maupun visual sebagai faktor eksternal dan waktu yang diberikan pada materi ini sangat disesuaikan dengan padatnya materi dalam satuan integrasi kurikulum pondok dan Madrasah seingga berdampak pada kurangnya alokasi waktu pembelajaran formal seperti al-Qur'an hadist.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Aisha, Muhamad Priyatna, and Agus Sarifudin. 2018. "PENGARUH HAFALAN ALQURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS XI IPA (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1(1B):131–137.
- Ainissyifa, Hilda. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8(1):1–26.
- Ainurrofiq, Ahmad Subhan. 2019. "Potret Santri Dalam Cerpen-Cerpen Surat Kabar Lokal Cirebon Edisi Tahun 2018 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah." B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anwar, Khoirul, and Mufti Hafiyana. 2018. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2(2):181–198.
- Arifin, Zaenal. 2018. "AL-QUR'AN SUMBER PENDIDIKAN MODERN UNTUK MANUSIA ABAD 21." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* 2(1).
- Ary, Donald, Lucy Cheser Jacobs, Christine K. Sorensen, David A. Walker, and Asghar Razavieh. 2010. *Introduction to Research in Education*. Vol. 4. 8th ed. USA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Budiarti, Mei Rindang, Peduk Rintayati, and Joko Daryanto. 2014. "Peningkatan Pemahaman Konsep Sumber Energi Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Study." *Didaktika Dwija Indria* 2(9).
- Burga, Muhammad Alqadri. 2019. "Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik." *Al-Musannif* 1(1):19–31.
- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*. 2nd ed. USA: SAGE publications, Inc.
- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. 2019. "PENDIDIKAN AKHLAK: RELASI ANTARA SEKOLAH DENGAN KELUARGA." *At-Turats* 13(1):3.
- Enda, Amne. 2017. "KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN | Emda | Jurnal Lantanida." Retrieved May 27, 2020 (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>).
- Faidah, Noer, Abdul Jalil, and Nur Hasan. 2019. "Motivasi Santri Terhadap Pendidikan Formal (MTs) Dan Non Formal (Diniyah) Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4(6):6–12.

- Farida, Siti. 2016. "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam." *KABILAH: Journal of Social Community* 1(1):198–207.
- Fithriani, Muflihah. 2017. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS KELAS X MAN BINTUHAN KABUPATEN KAUR." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2(1).
- Fraenkel, Jack R., Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. 1221 Avenue of the Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, and Walter R. Borg. 2003. *Educational Research: An Introduction*. 7th ed. USA: Allyn and Bacon.
- Guba, Egon G. 1981. "Criteria for Assessing the Trustworthiness of Naturalistic Inquiries." *Educational Communication and Technology* 29(2):75–91.
- Hakim, Nurul. 2019. "Perspektif Filasafat Hukum Islam Dan Pemikiran Orientalis Terhadap Sunnah." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5(1).
- Hidayat, Andi. 2018. "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial." *FENOMENA* 10(1):55–76.
- Ilahi, Nisa Wiyati, and Nani Imaniyati. 2016. "PERAN GURU SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1(1):99–108.
- Ilyas, Rahmat. 2016. "Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam." *MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN* 7(1):169–195.
- Imron, Imron, and Idi Warsah. 2019. "Pengaruh Spiritualitas Dalam Kinerja Guru Melalui Modal Psikologis Di SMP Muhammadiyah Magelang." *Edukasi* 17(3):294721.
- Irwan, Irwan, Muhammad Asrori, and Aloysius Mering. 2017. "PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET DALAM PEMBELAJARAN IKATAN KIMIA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SEKOLAH MENENGAH ATAS." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6(12).
- KHOTIMAH, SITI KHUSNUL. 2019. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI THORIQUH HUDA KROMASAN TULUNGAGUNG."
- Kristin, Firoalia. 2016. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2(1):90–98.
- Kurniawan, Agung. 2018. "AKTUALISASI NILAI KHALIFAH DALAM AL-QURAN." *Jurnal Al-Dirayah* 1(1).

- Merriam, S. B. 1998. *Qualitative Research and Case Study Applications in Education*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Miles, Mathew B., A. Micheal Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, California 91320: SAGE Publications, Inc.
- Mubarok, Najib. 2019. "OPTIMALISASI PENERAPAN TRADISI PESANTREN SALAF BAGI SANTRI KALONG." *AL-WIJDĀ N: Journal of Islamic Education Studies* 4(2):116–126.
- Mukhtar, Mukhlis. 2017. "PROBLEMATIKA HADIS DAN 'ULŪMUL HADĪS." *Ash-Shahabah* 3(2):168–177.
- Nasrullah, Sanip. 2019. "SEGMENTASI TERM SUNNAH DI INDONESIA." *At-Tibyan* 2(2):54–70.
- Nasution, Zulkipli. 2019. "DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP ALQURAN." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9(2).
- Nazlianto, Riza, and M. A. Lc. 2018. "ḤADĪTS ZAMAN RASULULAH SAW DAN TATACARA PERIWAYATANNYA OLEH SAHABAT." *Al-Mursalāh* 2(2).
- Ningsih, Diarti Andra. 2019. "GURU SEBAGAI MANAJER KELAS." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 4(1):23–32.
- NISAK, KHOIRUN. 2015. "UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTs ASSYAFI'YAH GONDANG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015."
- Nuriyah, Nunung. 2016. "EVALUASI PEMBELAJARAN: Sebuah Kajian Teori." *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3(1).
- Nuroso, Harto, and Joko Siswanto. 2012. "Model Pengembangan Modul Ipa1terpadu Berdasarkan Perkembangan Kognitif Siswa1." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 1(1).
- Pahliwandari, Rovi. 2017. "Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Olahrga* 5(2):154–164.
- Puspitasari, Wina Dwi. 2016. "Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 2(2).
- RA, Lilis Fauziyah, and Andi Setyawan. 2009. *Kebenaran Al-Qur'an Dan Hadits*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ramadhani, Risty. 2018. "PENGARUH KEMAMPUAN DALAM MEMBACA AL-QURAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS PESERTA DIDIK." *TADBIR MUWAHHID* 2(1):1–10.
- RISQIYAH, Hafidhatur. 2016. "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B2 MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK DI TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016."

- Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. 2018. "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial-Kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9(1):21–35.
- Roihah, IMALATUR. 2009. "Implikasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun." *Skripsi, Fakultas Tabiyah UN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Sejati, Andri Estining, Sumarmi Sumarmi, and I. Nyoman Ruja. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1(2):80–86.
- Seunjana, Ade. 2017. "Upaya Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN Jeureula Aceh Besar." PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Stake, Robert. E. 1995. *The Art of Case Study Research*. Thousand Oaks, California: SAGE publications.
- Susanti, Salamah Eka. 2020. "Epistemologi Manusia Sebagai Khalifah Di Alam Semesta." *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 6(1):85–99.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2):115–23.
- Wahyu Mustika Sakti, and Surdin. 2017. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMA NEGERI 1 MAGINTI | Wahyu Mustika Sakti, Surdin | Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi." Retrieved May 27, 2020 (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/2426>).
- Wahyudin, Agus. 2019. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADIS KELAS X MA AL MUHAJIRIN TUGUMULYO TA. 2017–2018." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4(1).
- Warsah, Idi, and Muhamad Uyun. 2019. "KEPRIBADIAN PENDIDIK: TELAAH PSIKOLOGI ISLAMI." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 5(1):62–73.
- Yazan, Bedrettin. 2015. "Three Approaches to Case Study Methods in Education : Yin , Merriam , and Stake Three Approaches to Case Study Methods in Education : Yin , Merriam ,." *The Qualitative Report* 20(2):134–52.
- Yuliantika, Siska. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9(1):35–44.
- Zuhri, Amat. 2019. "TASAWUF EKOLOGI (Tasawuf Sebagai Solusi Dalam Menanggulangi Krisis Lingkungan)." *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22(2).